



Penyuluhan Kesehatan dan Praktik CTPS & PHBS Pada Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Badri Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember

Efri Tri Ardianto^{#1}, Dony Setiawan Hendyca Putra^{#2}, Andri Permana^{#3}

[#]Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember

Jl. Mastrip Kotak Pos 164 Jember Telepon : (0331) 333532

¹efritriardianto@gmail.com

²donssend@gmail.com

³andri.perman4@gmail.com

Abstract

Hand washing with soap is one of the most effective ways to prevent diarrhea and ISPA, both of which are the leading causes of child mortality. PHBS is all health behavior that is done on awareness so that family members can help themselves in the field of health and play an active role in activities in the community. MI Al-Badri School besides SMK, MT's and boarding school which is one part of the owner of Al-Badri boarding school in Kalisat sub-district, Jember District. Because the quality of education is very good and popular in the northern part of jember district so that approximately 1000 students gained knowledge dibangu this school but still low in knowledge about the cleanliness of the environment and yourself. To further improve health in teaching and learning process, so need to be held a health counseling and practice about CTPS & PHBS expected by students to maintain health is not susceptible to disease. The briefing activity or the giving of materials can run well followed by 50 students of MI Al-Badri as evidenced by the enthusiasm of the participants asking, discussing and giving each other argumentation when giving handwashing materials with soap and clean and healthy life behavior. The result of this activity is the delivery of materials to the participants of the extension activities and the practice of CTPS and PHBS to prepare the tools and materials to be used for the practice of handwashing with soap. After the preparation of tools and materials for the practice of CTPS and PHBS the team of proponents and participants perform the practice of CTPS and PHBS as a form of mutual care to always maintain cleanliness and personal health and school environment. In this activity the students are very happy to be doing ctps activities every want to go to class and after meal. The students are very enthusiastic in doing these activities. After the practice of CTPS and PHBS was completed, the proposing team delivered a message to the students that cleanliness is part of faith, health is the number one thing in doing daily activities. Therefore keep hygiene and health care with CTPS and PHBS.

Keywords- Hand washing with soap, Clean and Health.

I. PENDAHULUAN

Media Pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk memperagakan fakta, konsep, prinsip atau prosedur tertentu agar tampak lebih nyata/konkrit. Alat-alat bantu itu dimaksudkan untuk memberikan pengalaman lebih konkrit, memotivasi serta meningkatkan daya serap dan daya ingat siswa dalam belajar. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik apabila menggunakan media yang tepat sehingga siswa termotifasi untuk mencintai ilmu pengetahuan yang sedang dipelajarinya. Seorang guru dapat efektif dan efisien dalam menyajikan materi pelajaran apabila dapat memanfaatkan media secara baik dan tepat. Pemanfaatan media dalam pembelajaran akan berdampak efisiensi waktu sehingga guru memiliki cukup waktu untuk memberi perhatian dalam membantu kesulitan belajar siswa, pembentukan kepribadian, dan memotivasi belajar.

Kebiasaan masyarakat Indonesia, termasuk salah satunya anak-anak dalam mencuci tangan pakai sabun hingga kini masih tergolong rendah tercatat rata-rata 12 % masyarakat yang melakukan cuci tangan pakai sabun (CTPS). Mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu cara paling efektif untuk mencegah penyakit diare dan ISPA, keduanya menjadi penyebab utama kematian anak. PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga dapat menolong dirinya sendiri dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan di masyarakat. Indikator PHBS adalah mencuci tangan menggunakan air mengalir dan memakai sabun, mengkomsumsi jajan yang sehat dan menggunakan jamban yang bersih dan sehat. Anak usia sekolah memiliki kesadaran yang kurang mengenai perilaku cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar. Biasanya anak usia sekolah hanya mengerti bahwa cuci tangan yang penting tanganya basah saja, padahal cuci tangan saja atau cuci tangan tidak menggunakan sabun masih meninggalkan kuman atau

kurang bersih sehingga belum bisa dikatakan cuci tangan yang baik dan benar.

Tangan merupakan anggota tubuh yang paling gampang sebagai perantara masuknya kuman di dalam tubuh, oleh karena itu perilaku cuci tangan pakai sabun adalah hal penting untuk mewujudkan perilaku hidup bersih sehat. Perilaku hidup bersih sehat merupakan cara untuk mencegah terjadinya penyakit menular kuman seperti diare. Penyuluhan kesehatan merupakan sarana memberikan informasi yang sangat efektif untuk meningkatkan aspek kesehatan.

Sekolah MI Al-Badri selain SMK, MT's dan pondok pesantren yang merupakan salah satu bagian dari pemilik yayasan pondok pesantren Al-Badri kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Karena kualitas yang pendidikan yang sangat bagus dan populer di bagian utara kabupaten jember sehingga kurang lebih 1000 siswa-siswi menimba ilmu dibangku sekolah ini tetapi masih rendah dalam pengetahuan tentang kebersihan lingkungan dan diri sendiri. Untuk lebih meningkatkan kesehatan dalam proses belajar mengajar, sehingga perlu diadakan suatu penyuluhan kesehatan dan praktik tentang CTPS & PHBS yang diharapkan siswa-siswi lebih menjaga kesehatan tidak mudah terserang penyakit.

Berdasarkan permasalahan di atas, usulan untuk program BOPTN- Pengabdian Masyarakat adalah penyuluhan kesehatan CTPS & PHBS pada anak usia sekolah di MI al-badri kecamatan kalisat kabupaten jember. Manfaat penyuluhan kesehatan bagi siswa tersebut meliputi: 1) Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan menerapkan siswa MI al-Badri tentang pentingnya CTPS dan PHBS; 2) Memiliki keterampilan dalam menerapkan CTPS dan PHBS; 3) Meningkatkan kesehatannya sehingga proses belajar mengajar menjadi lancar dan tidak mudah sakit.

II. TARGET DAN LUARAN

Target dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah :

1. Tersedianya buku pedoman penyuluhan dan pelatihan CTPS & PHBS yang berisi pedoman bagi mahasiswa dalam melakukan kegiatan penyuluhan.
2. Meningkatnya pemahaman mahasiswa karena sangat pentingnya CTPS & PHBS.
3. Meningkatnya pengetahuan mahasiswa karena sangat pentingnya CTPS & PHBS.
4. Meningkatnya ketrampilan dalam menerapkan praktik CTPS & PHBS.

Luaran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah :

1. Siswa yang sedang studi di MI Al-Badri jember sebagai sasaran program penyuluhan kesehatan dan praktik.

2. Buku pedoman Praktik CTPS & PHS sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesehatan, memelihara kebersihan lingkungan & diri sendiri dan tidak mudah terserang penyakit.
3. Luaran dari kegiatan ini menerbitkan laporan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk artikel yang akan diterbitkan di jurnal pengabdian kepada masyarakat.

III. METODE PELAKSANAAN

1. Studi pustaka
Studi pustaka merupakan tahap paling awal. Pencarian literatur karya ilmiah, jurnal, hasil penelitian dan data-data pendukung terkait apa yang akan diaplikasikan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.
2. Survei lapangan
Tahapan ini meliputi pengumpulan data dan informasi di lapangan yang diperlukan untuk pengerjaan aplikasi dari hasil tahap pertama. Tahap ini meliputi metode wawancara dan observasi.
3. Membuat buku pedoman pelatihan
Tahapan ini merupakan penyusunan buku pedoman penyuluhan kesehatan dan praktik. Buku pedoman ini praktis mudah dibawa dan digunakan oleh siswa.
4. Penyuluhan
Tahap ini merupakan tahap penyuluhan kesehatan dan praktik dalam menerapkan CTPS dan PHBS sehingga meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa.
5. Tahap monitoring dan evaluasi
Monitoring merupakan tahap pemantauan terhadap target dan luaran yang dilakukan oleh tim pengusul. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada bulan terakhir kegiatan pengabdian. Tujuan evaluasi untuk melihat sejauh mana kegiatan berjalan sesuai dengan target dan luaran yang diharapkan.

IV. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian "Penyuluhan Kesehatan dan Praktik CTPS & PHBS Pada Siswa di MI Al-Badri Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember" telah selesai dilaksanakan sesuai dengan tahapan proses yang dipaparkan pada metode pelaksanaan.

1. Melaksanakan koordinasi dengan mitra
Kegiatan ini meliputi pengumpulan data dan informasi dengan observasi di MI Al-Badri serta mengidentifikasi kebutuhan mitra dengan mewawancarai kepala sekolah tersebut. Hampir tidak ada kendala yang dihadapi pada tahap ini, karena mitra sangat kooperatif terkait dengan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pengusul.
2. Kegiatan survey lokasi
Kegiatan ini meliputi survey lokasi yaitu di lingkungan sekitar sekolah MI Al-Badri Kalisat Kabupaten Jember untuk menentukan tempat yang mendukung untu

kegiatan “Penyuluhan Kesehatan dan Praktik CTPS & PHBS Pada Siswa di MI Al-Badri Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember”. Dari hasil survey lokasi tersebut tim pengabdian bersama beberapa guru dan kepala sekolah menentukan lokasi yang digunakan sebagai tempat penyuluhan dan praktik CTPS dan PHBS.

3. Kegiatan pengadaan alat dan bahan penyuluhan dan praktik CTPS PHBS

Kegiatan ini dilakukan setelah pengusul melakukan survey lokasi .pada kegiatan ini pengusul melakukan pengadaan alat dan bahan untuk kegiatan CTPS dan PHBS yaitu: timba kotak besar yang terpasang krannya untuk praktik cuci tangan pakai sabun, handyclean, handuk cuci tangan, tempat sampah, sapu kelas dan keset kelas. Pengadaan ini dilakukan untuk menunjang kegiatan penyuluhan dan praktik CTPS dan PHBS berjalan optimal.

4. Koordinasi pelaksanaan kegiatan dengan mitra

Kegiatan ini dilakukan untuk persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi : tempat, waktu, peserta kegiatan, dan persiapan lainnya pengusul melakukan koordinasi langsung dengan kepala sekolah pada tanggal 14 Agustus 2017.

5. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan praktik CTPS dan PHBS

Dalam pelaksanaan kegiatan penyerahan alat dan bahan untuk kegiatan CTPS dan PHBS dilaksanakan sebelum pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan praktik CTPS dan PHBS dimulai pada tanggal 11 September 2017 pagi hari.

Kegiatan pengarahan atau pemberian materi dapat berjalan dengan baik yang diikuti oleh 50 murid MI Al-Badri dibuktikan dengan antusiasme para peserta bertanya, berdiskusi dan saling memberikan argumentasi saat pemberian materi cuci tangan pakai sabun dan perilaku hidup bersih dan sehat.

Setelah penyampaian materi selesai kami bersama-sama dengan peserta kegiatan penyuluhan dan praktik CTPS dan PHBS melakukan persiapan alat dan bahan yang akan digunakan untuk praktik cuci tangan pakai sabun. Setelah persiapan alat dan bahan untuk praktik CTPS dan PHBS tim pengusul dan peserta melakukan praktik CTPS dan PHBS sebagai bentuk kepedulian bersama untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan diri serta lingkungan sekolahnya. Pada kegiatan ini murid-murid sangat senang sekali bisa melakukan kegiatan ctps setiap mau masuk kelas dan setelah makan. Murid-murid sangat antusias dalam melakukan kegiatan tersebut.

Setelah kegiatan praktik CTPS dan PHBS selesai, tim pengusul menyampaikan pesan untuk murid-murid bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman, kesehatan merupakan hal nomer satu dalam melakukan aktivitas

sehari-hari. Oleh karena itu tetap jaga kebersihan dan kesehatan dengan CTPS dan PHBS.

Saat tim pengusul meminta kesan dan pesan pada peserta praktik CTPS dan PHBS tentang kekurangan dalam pelaksanaan penyuluhan dan praktik CTPS dan PHBS ini mereka menjawab senang dengan adanya kegiatan CTPS dan PHBS ini karena dapat mewujudkan kesehatan diri dan lingkungan sekolah yang sehat.

Monitoring dan evaluasi : evaluasi dan pemantauan terhadap kegiatan CTPS dan PHBS dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2017. Dari hasil monitoring dan evaluasi murid-murid terbukti telah menjaga kesehatan diri dan lingkungan sekolahnya dengan selalu melakukan CTPS sebelum masuk kelas dan membuang sampah pada tempat sampah.



Gambar 1 pemberian materi penyuluhan CTPS dan PHBS



Gambar 2 pelaksanaan praktik CTPS dan PHBS



Gambar 3 bentuk kemandirian murid-murid dalam menjaga dan memelihara kesehatan diri dan lingkungannya.

- 7) Kementerian Kesehatan R.I. 2010. Profil Kesehatan Indonesia. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- 8) _____ . 2011. Pedoman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- 9) Teti Y. dan Kadayati. 2011. Peranan Guru Dalam Pengembangan Nilai dan Karakter Anak di Sekolah. Surabaya : Universitas Muhammadiyah.
- 10) Midzi, N., M.Z. Sekesai., dan P.M. Munyaradzi. 2011. Knowledge Attitudes and Practices of Grade Three Primary School Children in Relation to Schistosomiasis, Soil Transmitted, Helminthiasis and Malaria in Zimbabwe. BMC Infectious Disease.
- 11) Nuryanti, L. 2008. Psikologi Anak. Jakarta: Penerbit Indeks.
- 12) Notoatmodjo, S. 2003. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- 13) _____ . 2005. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- 14) _____ . 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini telah menghasilkan buku penyuluhan dan praktik CTPS dan PHBS di Madrasah Ibtidaiyah Al-Badri Kalisat Kabupaten Jember. Buku pedoman tersebut telah digunakan dalam pelaksanaan praktik CTPS dan PHBS setiap harinya. Perlu dilakukan monitoring setiap bulan terhadap keberlanjutan CTPS dan PHBS untuk mengetahui kemajuan dari program tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Kementerian Kesehatan R.I. 2010. Profil Kesehatan Indonesia. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- 2) Amrullah, M.A. 2014. Panduan Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis & Disertasi. Yogyakarta : Penerbit SMART PUSTAKA.
- 3) Balitbankes. 2007. Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Jakarta: Depkes R.I.
- 4) Departemen Kesehatan RI. 2008. Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Jakarta: Depkes R.I.
- 5) _____ 2008. Panduan Manajemen PHBS Menuju Kabupaten/Kota Sehat. Jakarta: Depkes R.I.
- 6) _____ 2008. Pedoman Umum Pengelolaan Kegiatan Peningkatan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). Jakarta: Depkes R.I.